

PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING

R. Fanry Siahaan^{1*}, R. Mahdalena Simanjourang², Agustina Simangunsong³,
Hasanul Fahmi⁴

¹Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan, STMIK Pelita Nusantara, Indonesia

²Manajemen Informatika, STMIK Pelita Nusantara, Indonesia

³Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara, Indonesia

⁴Teknologi Informasi, STMIK Pelita Nusantara, Indonesia

rfanry@gmail.com¹, lenasinaga30@gmail.com², agustinasimangunsong93@gmail.com³,
h.fahmizuhri@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: Hingga saat ini virus Corona masih mengkhawatirkan sementara obatnya belum ditemukan. Covid-19 mulai menjadi perhatian masyarakat dunia setelah Januari 2020. Berbagai aspek dan bidang kehidupan manusia mengalami dampak yang sangat besar akibat dari penyebaran dari virus ini, Indonesia salah satu negara yang mengalami dampak tersebut. Salah satu sektor vital yang ditutup karena dianggap rentan untuk penyebaran dari Covid-19 ini adalah sektor pendidikan. Perusahaan raksasa Google memberikan fasilitas pembelajaran bagi siswa yaitu *Google classroom*. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 MEDAN dalam menggunakan *Google classroom* sebagai media pembelajaran daring. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu *Students Participatory Appraisal* (SPA): 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan dan 3) Evaluasi. Dari 73 orang siswa kelas 7 SMP Kemala Bhayankari I Medan yang memahami penggunaan GC sebelum pelatihan sebanyak 6 orang siswa atau setara dengan 8,21%. Setelah dilaksanakan pelatihan jumlah siswa yang memahami penggunaan GC meningkat menjadi 59 orang siswa atau setara dengan 80,82%. Kegiatan ini sebagai perwujudan dari salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci: Belajar Daring; Covid-19; Di Rumah; *Google classroom*

Abstract: *Until now coronavirus is still worrying while the cure has not been found. Covid-19 began to become the attention of the world community after January 2020. Various aspects and areas of human life are experiencing a huge impact as a result of the spread of this virus, Indonesia is one of the countries that experienced the impact. One of the vital sectors that are closed because it is considered vulnerable to the spread of Covid-19 is the education sector. Giant company Google provides students with a learning facility called Google classroom. The purpose of this community service is to improve the ability and understanding of students of SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan in using Google classroom as a medium of online learning. The implementation method in this activity is Students Participatory Appraisal (SPA): 1) Planning 2) Implementation and 3) Evaluation. Of the 73 grade 7 students of SMP Kemala Bhayankari I Medan who understood the use of GC before training as many as 6 students or equivalent to 8.21%. After the training, the number of students who understood GC usage increased to 59 students or equivalent to 80.82%. This activity is the embodiment of one of the tridharma of higher education, namely community service.*

Keywords: *Online Learning; Covid-19; At home; Google classroom*



Article History:

Received: 14-06-2021

Revised : 25-06-2021

Accepted: 25-06-2021

Online : 01-08-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Pada awal tahun tepatnya pada bulan Januari 2020 dunia dilanda bencana teror yang sangat mengerikan yaitu virus. Virus ini telah merenggut ratusan nyawa manusia hanya dalam kurun waktu dua minggu. (. & Gaos, 2020). Corona virus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia gejala yang dirasakan oleh orang yang terserang oleh virus ini, diantaranya adalah demam, batuk, pilek dan sesak napas. Apabila ada orang yang terkena corona virus maka, masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Aji, 2020) dan (Hairunisa, N. and Amalia, 2020). Hingga saat ini virus ini masih mengkhawatirkan sementara obatnya belum ditemukan (Hardy, 2020), (Khifzhon Azwar & Setiati, 2020) dan (Rosyanti & Hadi, 2020). Covid-19 mulai menjadi perhatian masyarakat dunia setelah Januari 2020. Berbagai aspek dan bidang kehidupan manusia mengalami dampak yang sangat besar akibat dari penyebaran dari Covid-19 ini (Nugroho, 2020). Indonesia salah satu negara yang mengalami dampak tersebut. Salah satu sektor vital yang ditutup karena dianggap rentan untuk penyebaran dari Covid-19 ini adalah sektor Pendidikan (Rahmawaty, 2020).

Sebagai reaksi dan tanggap cepat dari pihak yang berwenang atas adanya virus corona ini Pada tanggal 24 maret 2020 kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang mengatur tentang bagaimana Pelaksanaan Pendidikan pada masa pandemik covid-19, pada surat edaran dijelaskan bahwa proses pembelajaran dialihkan yang awalnya dilakukan di sekolah menjadi pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran online. Pembelajaran dari rumah dilakukan dengan tujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 (Ahmad et al., 2020) (Zahrotunnimah, 2020).

Seiring dengan kemajuan teknologi, perusahaan raksasa seperti Google memerikan sumbangsih yang sangat besar dalam berbagai bidang, salah satunya dalam dunia pendidikan, Google memberikan fasilitas pembelajaran bagi siswa yaitu *Google classroom* (Kurniawan et al., 2020). *Google classroom* merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit dan siapa pun yang memiliki akun Google. Aplikasi ini akan membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran onlinenya sebab sangat mudah dioperasikan dan murah dan menjadi solusi bagi guru dan siswa untuk menerapkan pembelajaran online artinya siswa dan guru dapat terhubung baik di dalam maupun di luar kelas (Sari et al., 2020).

Tujuan dari pelatihan dan pembuatan *google classroom* ini sebagai media pembelelajaran daring adalah untuk memberikan pemahaman kepada siwa SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 MEDAN bagaimana cara melakukan dan menggunakan *google classroom* sebagai pembelajaran daring sehingga bisa melakukan pembelajaran dari rumah (Iskandar et al., 2020) dan (Hapsari & Fitria, 2020).

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pelatihan penggunaan aplikasi *Google classroom* dan dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut yakni tanggal 16-18 Juli 2020. Kegiatan pelatihan dilaksanakan bekerjasama dengan SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 MEDAN dan kepala sekolah. Jumlah peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah 73 orang siswa kelas VII yang dibagi ke dalam 3 kelas yakni kelas 7A, 7B dan 7C. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah *Students Participatory Appraisal* (SPA) atau penilaian partisipasi aktif yang di bagi kedalam beberapa tahapan, yakni: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) evaluasi.

Tahap perencanaan dimulai melalui kunjungan ke sekolah (mitra) oleh dosen STMIK Pelita Nusantara untuk memperoleh persetujuan dari pihak sekolah akan diadakan pelatihan kepada siswa-siswi oleh dosen STMIK Pelita Nusantara, setelah memperoleh ijin dan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan. Pihak mitra menyediakan fasilitas berupa laboratorium komputer dan menghadirkan siswa-siswi yang ikut pelatihan. Tahap perencanaan dilanjutkan dengan penyusunan modul pelatihan yang akan membantu peserta dalam memahami pembuatan akun dan pengoperasian *Google classroom* secara mandiri. Tahapan selanjutnya adalah proses identifikasi kelemahan peserta terhadap penggunaan *Google classroom* menggunakan angket yang telah dipersiapkan oleh tim dosen yang terdiri dari 4 orang untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa-siswi tentang *google classroom*.

Tahap pelaksanaan berisikan kegiatan berupa penyampaian materi, praktik penggunaan *Google classroom* oleh peserta dan evaluasi kegiatan pelatihan. Kegiatan penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta, serta praktik yang dilakukan oleh peserta. Pada proses praktik, peserta didampingi dan dipandu oleh pemateri dan tim pelatihan. Tahap akhir dari proses pelatihan adalah evaluasi hasil kegiatan untuk memperkaya data hasil pengabdian dilakukan dengan kegiatan wawancara kepada beberapa peserta pelatihan dan pengisian angket tentang hasil pemahaman siswa dalam mengikuti pelatihan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Kebutuhan

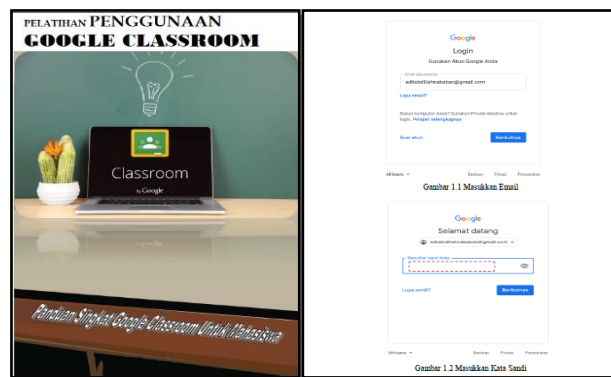
Pemahaman siswa kelas 7 SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 MEDAN terhadap penggunaan *google classroom*. Pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai *google classroom* masih tergolong rendah, yaitu untuk kelas 7a sebesar 88%, kelas 7b sebesar 66% dan 7c sebesar 79%, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data siswa SMP 1 Kemala Bhayangkari sebelum pelatihan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Penggunaan <i>Google classroom</i>	
			Paham	Kurang Paham
1	7A	25	1	24
2	7B	24	3	21
3	7C	24	2	22
Total Siswa		73	6	67

2. Penyediaan Modul atau Materi Pelatihan

Berbagai upaya dalam tercapainya suatu kegiatan pelatihan tentu perlu dipersiapkan dengan baik. Salah satunya adalah menyediakan modul pelatihan yang akan digunakan oleh peserta untuk membantu siswa dalam memahami penggunaan *google classroom* (Pangondian et al., 2019). Modul pelatihan yang disusun terdiri dari 36 halaman yang terdiri dari: a) Petunjuk penggunaan modul, tujuan dan sasaran pelatihan, b) Tujuan dan sasaran pelatihan, c) Kompetensi yang harus dicapai oleh peserta pelatihan, d) Pengenalan dasar terkait *google classroom*, dan e) Langkah-langkah dalam penggunaan *google classroom* yang dilengkapi dengan benar. Adapun bentuk Modul Pelatihan *Google classroom* seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Modul Pelatihan *Google classroom*

3. Pelaksanaan pendampingan pelatihan *google classroom*

Pelatihan penggunaan aplikasi *Google classroom* untuk Kelas 7 SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan, dilaksanakan pada hari Senin, 12 Oktober 2020 di Laboratorium Komputer SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan. Jumlah yang mengikuti pelatihan adalah 72 orang. Sebelum memulai pelatihan terlebih dahulu dilakukan pemberian motivasi kepada siswa sebagai pengenalan antara peserta pelatihan dengan trainer, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dan praktik penggunaan *Google classroom* kepada siswa. Pelaksanaan Pendampingan Pelatihan *Google classroom* berlangsung dengan baik seperti pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Pelaksanaan Pendampingan Pelatihan *Google classroom*

Dalam pemberian materi oleh pelatih (trainer) dilakukan dengan cara terstruktur atau tertata dengan baik, yaitu dimulai dari pengenalan GC serta keunggulan-keunggulannya kepada peserta pelatihan. Pemateri menyampaikan pentingnya pembelajaran secara online apalagi di dalam kondisi pandemic Covid19 yang melanda Indonesia secara khususnya sehingga mutu pendidikan yang diterima oleh siswa tetap berkualitas, yang menjadi salah satu platform yang memberikan concern atau perhatian kepada pendidikan adalah aplikasi GC (Googleclassroom) sebab GC memiliki user interface atau tampilan yang mudah dipahami dan mudah untuk digunakan oleh para siswa dan juga guru, disamping kemudahan itu *Google classroom* juga memberikan layanan ini secara Cuma-Cuma alias gratis. Dalam praktik yang dilaksanakan dari pengenalan GC, selanjutnya masuk ke tahap pembuatan akun google (email google), selanjutnya mengundang siswa untuk masuk ke kelas yang telah dipersiapkan oleh si pemateri dan mendampingi siswa hingga berhasil masuk ke room kelas yang sudah ditentukan. Tahapan berikutnya adalah memberikan pelatihan cara mengirimkan tugas dan melakukan pengisian presensi online. Dan tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi dari materi dan pemahaman siswa terhadap googleclassroom.

Pada proses pendampingan dan pelatihan aplikasi GC, para siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikutinya, itu terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada sipemateri hal ini merupakan respon yang sangat baik sebagai bukti yang mengindikasikan antusiasme peserta.

Setelah pelatihan para peserta dievaluasi tingkat pemahamannya lewat angket yang diberikan oleh trainer. Hasil dari evaluasi tersebut dapat digambarkan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data siswa SMP 1 Kemala Bhayangkari Sesudah Pelatihan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Penggunaan <i>Google classroom</i>	
			Paham	Kurang Paham
1	7A	25	22	3
2	7B	24	18	6
3	7C	24	19	5
Total Siswa		73	59	14

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dan peserta antusias dalam proses penyampaian materi serta praktik. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan *Google classroom* oleh siswa sudah berjalan dengan baik hal ini terlihat berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan, maka dapat diketahui bahwa dari 73 orang siswa kelas 7 SMP Kemala Bhayangkari I Medan yang memahami penggunaan GC sebelum pelatihan sebanyak 6 orang siswa atau setara dengan 8,21%. Setelah dilaksanakan pelatihan jumlah siswa yang memahami penggunaan GC meningkat menjadi 59 orang siswa atau setara dengan 80,82%. Setiap pelatihan tentu membutuhkan modul pelatihan yang akan membantu dan membantu peserta dalam mencapai tujuan pelatihan, yakni penerapan *Google classroom* sebagai platform pembelajaran online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana dan penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan yang telah berkenan menerima tim penulis dalam melaksana salah satu point dalam tridharma perguruan tinggi dan juga kepada Institusi STMIK Pelita Nusantara yang selalu memberikan motivasi para dosen untuk tetap semangat dalam tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- A, S., & Gaos, Y. S. (2020). Proteksi Diri Saat Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Perusahaan. *PKM-P*. <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v4i1.727>
- Ahmad, Perwira Negara, H. R., Ibrahim, M., & Etmy, D. (2020). Pelatihan Pembelajaran Daring (*Google classroom*) bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v3i1.224>
- Aji, M. R. (2020). Update Corona 26 Maret: 893 Kasus, 78 Meninggal, 35 Sembuh. *Tempo*.
- Hairunisa, N. and Amalia, H. (2020). Review: penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19)", *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(2). *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*.
- Hapsari, T. P. R. N., & Fitria, A. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*. <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i01.259>

- Hardy, F. R. (2020). Herd Immunity Tantangan New Normal Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.
- Iskandar, Masthura, S., & Oktabiyana, C. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*.
- Khifzhon Azwar, M., & Setiati, S. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*.
- Kurniawan, B., Purnomo, A., & . I. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Google classroom* Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS MTs Di Kota Malang. *International Journal of Community Service Learning*. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i1.22236>
- Nugroho, R. B. (2020). Dampak covid-19 Bagi kegiatan Ekonomi Masyarakat. *Orphanet Journal of Rare Diseases*.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring. *Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains (SAINTEKS)*.
- Rahmawaty, U. F. R. (2020). Pendidikan di Tengah di Masa Covid-19. In *Institute of Sosial Economic and Digital*.
- Rosyanti, L., & Hadi, I. (2020). Dampak Psikologis dalam Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien. *Jurnal Penelitian Informasi Kesehatan*.
- Sari, D. P., Sukmawati, R. A., Purba, H. S., Muhammad, D. M., & Azis, S. H. (2020). Pelatihan Penggunaan *Google classroom* untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v1i2.1785>
- Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>